

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi *self-presentation* petani milenial dikonstruksi dalam media sosial. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka dalam bab ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan atas beberapa temuan penelitian yang peneliti peroleh. Berkaitan dengan hal itu, pemaparan simpulan ini berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah terjawab dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pemaknaan akan identitas petani bagi petani milenial dan (2) Bagaimana strategi *self-presentation* petani milenial dikonstruksi dalam media sosial.

##### 5.1.1 Pemaknaan akan Identitas Petani bagi Petani Milenial

Merujuk pada pembahasan temuan penelitian yang telah diuraikan pada subbab 4.3, maka terdapat tiga pemaknaan akan identitas petani bagi petani milenial. *Pertama*, kebanggaan sebagai pahlawan pangan di tengah ancaman regenerasi petani. *Kedua*, profesi mulia lantaran keprihatinan terhadap kenyataan pahit petani. *Ketiga*, petani sebagai kelanjutan tradisi profesi keluarga. Dari ketiga penjelasan tersebut, maka telah tercapainya tujuan penelitian dari rumusan masalah pertama yang menjelaskan pemaknaan akan identitas petani bagi petani milenial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani milenial telah memaknai secara terang-terangan bahwa petani itu seorang pahlawan. Mereka memandang profesi ini sebagai panggilan mulia, terutama di tengah tantangan regenerasi petani yang semakin mendesak dan kenyataan pahit yang dihadapi petani. Kebanggaan ini muncul dari kesadaran akan peran penting mereka dalam ketahanan pangan dan keberlanjutan pertanian. Selain itu, banyak petani milenial yang melihat profesi ini sebagai kelanjutan dari tradisi keluarga, yang menambah nilai emosional dan identitas mereka sebagai petani.

##### 5.1.2 Strategi *Self-Presentation* Petani Milenial Dikonstruksi dalam Media Sosial

Merujuk pada pembahasan temuan penelitian yang telah diuraikan pada subbab 4.3, maka strategi *self-presentation* petani milenial yang dikonstruksi dalam

media sosial telah melibatkan implementasi serta evaluasi dan pengembangan dari praktik *self-presentation* petani milenial dalam mencapai keberhasilan motif diri mereka sebagai fondasi awal praktik *self-presentation* petani milenial. Dari ketiga eksplorasi tersebut, maka telah tercapainya tujuan penelitian dari rumusan masalah kedua yang mengeksplorasi strategi *self-presentation* petani milenial dikonstruksi dalam media sosial.

Petani milenial telah menggunakan media sosial sebagai alat untuk merepresentasikan diri dan profesi mereka. Mereka mengadopsi berbagai strategi *self-presentation* dengan beragam motif diri yang salah satunya *rebranding* profesi petani untuk meningkatkan citra dan status sosial. Dalam hal ini, mereka berperan sebagai inovator dan inspirator pertanian modern, dengan konten edukatif yang menggambarkan keseharian mereka di lahan pertanian. Selain itu, penggunaan *storytelling* dalam konten media sosial membantu membangun koneksi dengan audiens, menciptakan *engagement* yang lebih baik. Evaluasi dan pengembangan terhadap praktik *self-presentation* menunjukkan pentingnya autentisitas dan keseimbangan antara kehidupan digital dan realitas serta daya tarik konten edukatif petani milenial yang tinggi bagi pengikutnya telah meningkatkan *engagement* media sosial para petani milenial.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pemaparan simpulan yang terperinci diatas, maka terdapat beberapa implikasi yang peneliti bagi menjadi dua aspek yaitu implikasi yang ditinjau dari aspek akademis serta implikasi penelitian dalam aspek praktis. Adapun, selanjutnya peneliti akan memaparkan lebih lanjut mengenai implikasi penelitian ini dari kedua aspek yang dapat diamati pada kedua subbab dibawah ini:

### **5.2.1 Implikasi Akademis**

Ditinjau dari aspek akademis, implikasi dari penelitian adalah strategi *self-presentation* petani milenial dikonstruksi dalam media sosial dalam membangun citra diri. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang identitas dan representasi diri petani milenial dalam konteks media sosial. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai fenomena *self-presentation* dan peran media sosial dalam transformasi identitas profesi. Hasil

penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan bahan kajian teoritis pada rumpun Ilmu Komunikasi khususnya pada kajian mengenai strategi presentasi diri. Kemudian penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang *self-presentation* dengan menyediakan perspektif baru dari sudut pandang petani milenial.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Dari sisi praktis, temuan dari penelitian ini mampu menyajikan gambaran lebih komprehensif dan mendalam perihal upaya alat *self-presentation* bagi petani milenial di media sosial dan dapat dimanfaatkan oleh para petani milenial dalam mencitrakan dirinya maupun identitas profesinya. Selanjutnya mengenai temuan pemaknaan akan identitas bagi petani milenial dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan kesadaran perihal kondisi mirisnya regenerasi petani saat ini dan mengubah pandangan rendah terhadap profesi petani. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan oleh lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk merancang program pelatihan yang mendukung pengembangan keterampilan digital bagi petani milenial.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti hendak sampaikan kepada pihak-pihak terkait. Seperti pemaparan implikasi penelitian pada subbab sebelumnya, rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian ini akan peneliti paparkan berdasarkan pada aspek akademis dan aspek praktis.

### **5.3.1 Rekomendasi Akademis**

Secara akademis, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang fokus pada bidang serupa. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga ada beberapa area yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti telah mengeksplorasi strategi *self-presentation* petani milenial dikonstruksi dalam media sosial. Peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengukur keefektifan dan dampak dari strategi *self-presentation* tersebut melalui pendekatan metodologi kuantitatif.

Selain itu, peneliti juga sarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan media sosial terhadap

keberhasilan usaha tani petani milenial. Penelitian juga dapat memperhatikan perbedaan regional dalam pemanfaatan media sosial di kalangan petani milenial untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Pada subbab berikutnya, peneliti akan memberikan rekomendasi dari aspek praktis.

### **5.3.2 Rekomendasi Praktis**

Secara praktis, peneliti hendak menyampaikan rekomendasi yang ditunjukkan pada pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini, yaitu petani milenial yang secara umum terlibat menjadi partisipan dalam implementasi strategi *self-presentation*. Pertama, peneliti merekomendasikan agar para petani milenial dapat memahami dan mendalami strategi *self-presentation* yang telah teridentifikasi melalui penelitian ini sehingga mereka dapat mengembangkan citra diri yang mereka punya. Kedua, peneliti merekomendasikan agar para petani milenial dapat memanfaatkan dan berpartisipasi dengan lebih baik pada strategi *self-presentation*.